

ABSTRAK

Kota Semarang sebagai ibu kota Provinsi Jawa tengah sangat menarik masyarakat untuk tinggal di dalamnya. Selain itu, Kota Semarang dilintasi jalan arteri primer yang menghubungkan kota Jakarta dan Surabaya, serta kearah Selatan dihubungkan dengan kota Surakarta dan Yogyakarta. Dari segi kedudukan lokasional, kota Semarang mempunyai kesempatan memanfaatkan keuntungan-keuntungan lokasi untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Kondisi tersebut sangat memungkinkan kota Semarang akan berkembang pesat di bidang ekonomi menuju kota industri. Untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan psikologi masyarakat kota Semarang, perlu diperhatikan pula kebutuhan masyarakat Semarang terhadap ruang-ruang publik yang bersifat rekreatif. Banjir kanal barat Kota Semarang sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai ruang rekreasi. Hal ini dikarenakan akses menuju kawasan banjir kanal barat cukup mudah dan memiliki view yang menarik.

Tidak hanya potensi wisata saja yang ada di banjir kanal barat namun juga ada permasalahan yang berkembang di kawasan banjir kanal barat ini. Selama masa pembangunan, sekitar 500 pedagang kaki lima digusur tanpa adanya relokasi. Kondisinya pun saat ini masih kurang tertata sehingga kurang menarik untuk dikunjungi. Masyarakat juga kurang peduli dalam penggunaan fasilitas yang ada di kawasan banjir kanal barat ini. Selain itu, usaha pemerintah dalam mengembangkan dan memperkenalkan kawasan banjir kanal barat sebagai kawasan wisata masih kurang optimal.

Metode yang digunakan dalam perencanaan ini adalah metode campuran (mix method). Metode kualitatif digunakan dalam penelitian sedangkan metode kuantitatif digunakan dalam perencanaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi lapangan dan telaah dokumen. Berdasarkan potensi dan masalah-masalah yang ada dan juga untuk mendukung visi Pemerintah Kota Semarang yang akan menjadikan kawasan banjir kanal barat sebagai kawasan wisata air, maka perlu dikembangkan adanya aktivitas wisata baru di kawasan banjir kanal barat. Konsep yang akan digunakan untuk mengembangkan banjir kanal barat ini adalah sustainable floating market

Lokasi yang akan menjadi lokasi perencanaan berada di sebelah utara jembatan kereta api dengan luas wilayah perencanaan adalah sebesar 3200 meter persegi. Lokasi tersebut akan didesain menjadi wisata air pasar apung berkelanjutan dengan menyediakan area parkir, kuliner, pasar apung, taman, dan atraksi air. Berdasarkan analisis kelayakan proyek didapat BCR untuk analisis ekonomi sebesar 1,72 dan BCR untuk analisis finansial sebesar 1,86. Kedua BCR baik analisis ekonomi maupun analisis finansial menghasilkan nilai lebih dari 1 yang berarti benefit atau keuntungan yang didapat lebih besar dari cost atau biaya yang dikeluarkan sehingga dapat disimpulkan bahwa proyek perencanaan wisata air pasar apung berkelanjutan ini layak untuk dilaksanakan. Perencanaan ini diharapkan dapat membuat banjir kanal barat menjadi ruang rekreasi bagi masyarakat Semarang dan memberikan ruang ekonomi baru bagi para pedagang kaki lima yang dulunya berdagang di sekitar kawasan banjir kanal barat dan diharapkan dapat menjadi rekomendasi kepada Pemerintah Kota Semarang untuk mendukung Kota Semarang sebagai kota tujuan wisata.

Kata kunci : wisata, pasar apung, riverfront.